

ABSTRACT

RIDHO CHRISTINA SARI ARITONANG. **A Study on Occultism in Paulo Coelho's *Brida***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2015.

Occultism (or it is well known as paranormal) is a controversy topic for centuries. There is a debate on occultism that occultism is considered as a source of fear and occultism possesses evil power. On the other hand, occultism is considered as a part of culture. The writer finds that the controversy cannot be separated from the nature of occultism itself. Besides, the writer also realizes that the various definition of occultism depends on who views it. Because of these facts, the writer chooses occultism as the topic of this study. The writer wants to know what occultism really is from the view point of the occultist. The writer argues that Paulo Coelho's *Brida* is a novel which describes the definition of occultism from the view point of the occultist.

In order to reveal occultism in Paulo Coelho's *Brida*, the writer formulates two research problems. The first problem is related to the characteristics of the major characters. The second one is related to how occultism in Paulo Coelho's *Brida* is represented by the major characters.

After formulating those two research problems, the writer then uses two kinds of sources which provide supporting theories in answering those problems. Those sources are the primary and secondary sources. Primary source is Paulo Coelho's *Brida* itself. The secondary sources are books and e-books which provide theories on character and characterization, theories on occultism, and also theory on study. These sources can be found through library and internet research.

By using Paulo Coelho's *Brida* and the other secondary sources, the writer finds that occultism in Paulo Coelho's *Brida* is the occultism which consists of theosophy and occult science. Occult science in Paulo Coelho's *Brida* is the practice of witchcraft which includes exploring Brida's past life and magic. Another part of occultism in Paulo Coelho's *Brida* is theosophy. Theosophy is a theoretical occultism which can lead Brida, as a major character, into the self transformation through a new way of looking at Brida's self and world. Besides leading one to self transformation, theosophy also helps Magus, another major character, in finding his own wisdom. Therefore, the writer concludes that occultism which is described in Paulo Coelho's *Brida* is the practice of witchcraft which can also lead the major characters into self transformation and wisdom.

ABSTRAK

RIDHO CHRISTINA SARI ARITONANG. **A Study on Occultism in Paulo Coelho's *Brida***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2015.

Okultisme (atau yang lebih dikenal sebagai paranormal) merupakan sebuah topic yang kontroversi selama berabad-abad. Ada sebuah perdebatan tentang okultisme bahwa okultisme dianggap sebagai sumber ketakutan dan okultisme memiliki kekuatan iblis. Di sisi lain, okultisme dianggap merupakan kepunyaan dari kebudayaan. Penulis menemukan fakta bahwa kontroversi ini tidak terlepas dari sifat okultisme itu sendiri. Selain itu, penulis juga menyadari bahwa pengertian okultisme dapat menjadi sangat beragam tergantung siapa yang melihatnya. Oleh karena itu, penulis memilih okultisme sebagai topic dalam penyelidikan ini. Penulis ingin mengetahui okultisme yang sebenarnya dari sudut pandang okultist. Penulis membuktikan bahwa novel Paulo Coelho yang berjudul *Brida* adalah novel yang menggambarkan pengertian okultisme dari sudut pandang okultist.

Untuk mengungkap pengertian okultisme, penulis merumuskan dua masalah penelitian. Masalah yang pertama berkaitan dengan karakteristik dari karakter-karakter utama dalam novel *Brida*. Masalah yang kedua berkaitan dengan bagaimana okultisme digambarkan melalui karakter-karakter utama tersebut.

Setelah merumuskan kedua masalah penelitian tersebut, penulis kemudian menggunakan dua jenis sumber yang menyediakan teori-teori pendukung untuk menjawab masalah-masalah tersebut. Sumber-sumber data tersebut berupa sumber data yang pertama dan kedua. Sumber data yang pertama adalah novel *Brida*. Sedangkan sumber data yang kedua adalah buku-buku dan buku-buku elektronik yang menyediakan teori tentang karakter dan karakterisasi, teori tentang okultisme, dan teori untuk penyelidikan ini. Sumber-sumber data tersebut dapat ditemui melalui penelitian perpustakaan dan juga internet.

Dengan menggunakan novel *Brida* dan sumber kedua, penulis menemukan bahwa okultisme dalam novel *Brida* merupakan okultisme yang terdiri dari teosofi dan ilmu okult. Ilmu okult dalam novel *Brida* adalah praktek ilmu sihir yang mencakup eksplorasi kehidupan masa lalu *Brida* dan juga sihir. Bagian okultisme yang lainnya adalah teosofi. Teosofi merupakan okultisme teoritis yang dapat menuntun *Brida*, sebagai seorang karakter utama, menuju sebuah transformasi diri melalui sebuah cara pandang baru dalam melihat dirinya dan dunianya. Selain itu, teosofi juga menuntun Magus, karakter utama lainnya, dalam menemukan kebijaksanaannya. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa okultisme yang digambarkan dalam novel *Brida* adalah sebuah okultisme dengan praktek ilmu sihir yang dapat menuntun karakter-karakter utama menuju transformasi diri dan juga kebijaksanaan.